

BAB III

METODE PENELITIAN

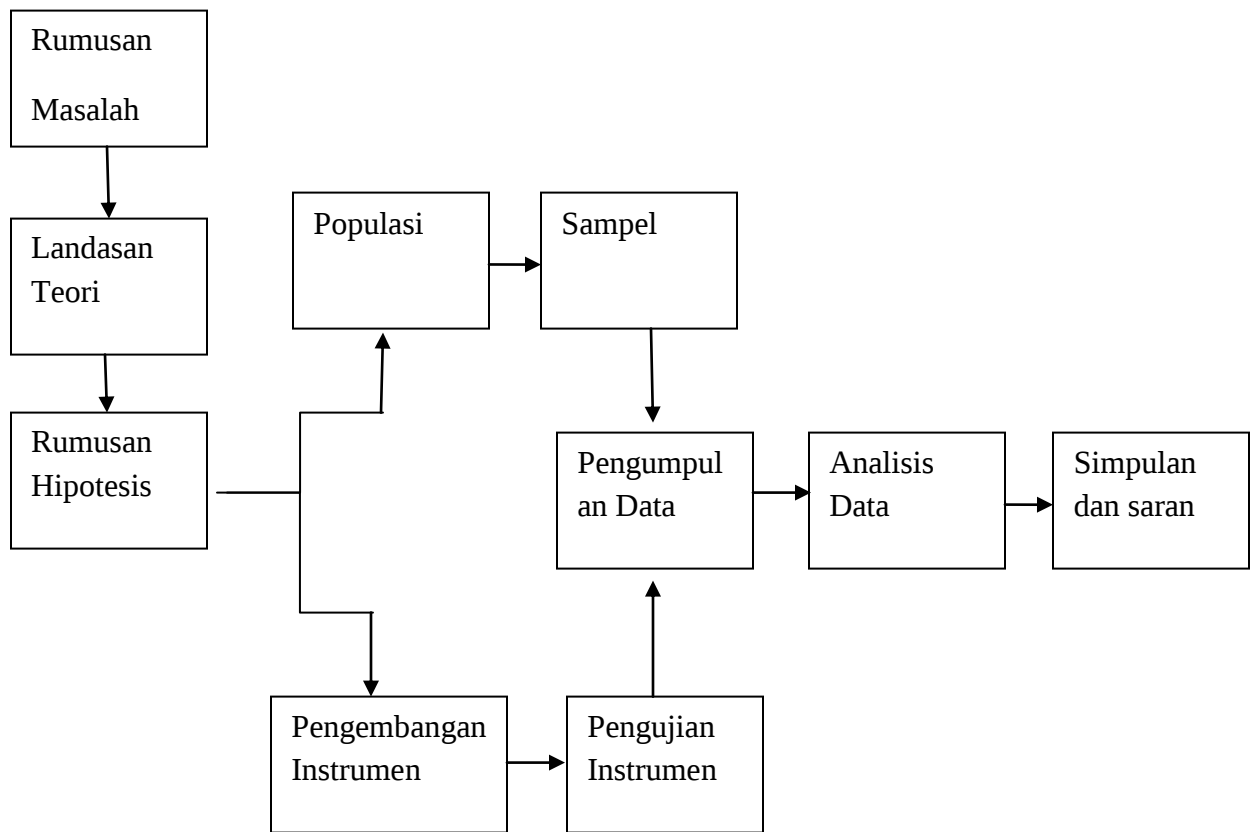
3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian dalam penelitian ini yaitu desain penelitian kuantitatif. Desain penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang mementingkan adanya variabel sebagai objek penelitian, dan variabel tersebut harus dijabarkan dalam bentuk operasionalisasi dari masing-masing variabel.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan kausalitas (sebab dan akibat) yang digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen, yaitu profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan penjualan terhadap variabel dependen, yaitu penghindaran pajak (*tax avoidance*). Adapun desain atau langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mencari dan menetapkan latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, serta rumusan masalah.
2. Konsep dan teori yang relevan.
3. Mengumpulkan data-data dan menganalisis variabel X1 yaitu profitabilitas (ROA), variabel X2 yaitu *leverage* (DAR) dan X3 yaitu pertumbuhan penjualan (*sales growth*).
4. Mengumpulkan data-data dan menganalisis variabel Y yaitu penghindaran pajak (CETR).

5. Melakukan penelitian dan membuat hipotesis untuk membuktikan faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak.
6. Membuat laporan dan kesimpulan terhadap hasil uji hipotesis.



Sumber: (Sugiyono, 2012: 225)

Gambar 3. 1Desain Penelitian

3.2. Operasional Variabel

Variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:39).

3.2.1. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel lain/ variabel bebas. Variabel ini juga sering disebut variabel terikat, variabel respons, atau endogen (Sugiyono, 2012:39). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*). *Tax avoidance* atau penghindaran pajak adalah upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal oleh wajib pajak karena tidak melanggar ketentuan perpajakan dengan cara memanfaatkan kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan untuk memperkecilkan jumlah pajak yang harus dibayar oleh negara. Pengukuran penghindaran pajak ini diukur dengan menggunakan model *Cash Effective Tax Ratio* (CETR) yang diharapkan dapat memberikan penjelasan keagresifan perencanaan pajak perusahaan (Hidayat, 2018).

3.2.2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab atau mempengaruhi suatu variabel dependen (Sugiyono, 2012:39). Juga disebut variabel prediktor, eksogen. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu bentuk pengukuran yang digunakan untuk mengetahui kinerja suatu perusahaan. Untuk mengetahui Profitabilitas tersebut kita

dapat menggunakan analisis ROA (*Return On Assets*). ROA adalah rasio profitabilitas yang dapat membandingkan laba bersih dengan total aset pada akhir periode, yang digunakan sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Permata et al., 2018).

2. *Leverage*

Leverage merupakan rasio yang mengukur kemampuan utang baik jangka panjang maupun jangka pendek untuk membiayai asset perusahaan. Variabel ini diukur dengan menggunakan *debt to total assets ratio* karena dapat mengukur seberapa besar jumlah aset perusahaan dibiayai dengan total utang (Mayarisa, 2017).

3. *Pertumbuhan Penjualan*

Pertumbuhan penjualan dapat diartikan sebagai kenaikan jumlah penjualan dari waktu ke waktu atau dari tahun ke tahun (Kennedy, dkk., 2013). Pertumbuhan penjualan merupakan aktivitas yang memiliki peranan penting dalam manajemen modal kerja, hal tersebut disebabkan karena perusahaan dapat memprediksi seberapa besar profit yang akan diperoleh dengan besarnya pertumbuhan penjualan (Sugiyarti, 2017).

Tabel 3. 1Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
ROA (X ₁)	Rasio yang digunakan untuk membandingkan laba bersih dengan total asset.	<i>Return On Assets</i> (ROA) = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$	Ratio
DAR (X ₂)	Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan hutangnya.	<i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) = $\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$	Ratio
Pertumbuhan Penjualan (X ₃)	Rasio untuk membandingkan pertumbuhan penjualan dari tahun ke tahun.	<i>Sales Growth</i> = $\frac{\text{Penjualan tahun ini} - \text{Penjualan tahun lalu}}{\text{Penjualan tahun lalu}}$	Ratio
Penghindaran Pajak (Y)	Tindakan membandingkan pembayaran pajak perusahaan dengan laba sebelum pajak.	<i>Cash Effective Tax Ratio</i> (CETR) = $\frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba sebelum Pajak}}$	Ratio

3.3. Populasi dan Sampul

3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Dengan demikian populasi merupakan objek atau subjek yang ada dalam penelitian tersebut.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2017.

Tabel 3.2 Daftar nama perusahaan dalam populasi penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.	13 Juni 1994
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	11 Juni 1997
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.	10 Juli 2012
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	14 Mei 2004
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	08 Mei 1995
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	19 Desember 2017
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	09 Juli 1996
8	CINT	Chitose Internasional Tbk.	27 Juni 2014
9	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	05 Mei 2017
10	DLTA	Delta Djakarta Tbk.	12 Februari 1984
11	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	11 Nov 1994
12	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.	08 Januari 2019
13	GGRM	Gudang Garam Tbk.	27 Ags 1990
14	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tb	10 Oktober 2018
15	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	15 Ags 1990
16	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.	22 Juni 2017
17	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk.	21 Juni 2017
18	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07 Oktober 2010
19	IIKP	Inti Agri Resources Tbk	20 Oktober 2002
20	INAF	Indofarma Tbk.	17 April 2001
21	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	14 Juli 1994
22	KAEF	Kimia Farma Tbk.	04 Juli 2001
23	KICI	Kedaung Indah Can Tbk	28 Oktober 1993
24	KINO	Kino Indonesia Tbk.	11 Desember 2015
25	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	30 Juli 1991

Tabel 3.2 Lanjutan

26	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk.	05 Oktober 2018
27	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk.	17 Oktober 1994
28	MBTO	Martina Berto Tbk.	13 Januari 2011
29	MERK	Merck Tbk.	23 Juli 1981
30	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk.	07 Juli 2014
31	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	17 Januari 1994
32	MRAT	Mustika Ratu Tbk.	27 Juli 1995
33	MYOR	Mayora Indah Tbk.	04 Juli 1990
34	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tb	18 September 2018
35	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.	29 Desember 2017
36	PEHA	Phapros Tbk.	26 Desember 2018
37	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	18 Oktober 1994
38	PYFA	Pyridam Farma Tbk	16 Oktober 2001
39	RMBA	Bentoel Internasional Investam	05 Maret 1990
40	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	28 Juni 2010
41	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk.	08 Juni 1990
42	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido	18 Desember 2013
43	SKBM	Sekar Bumi Tbk.	05 Januari 1993
44	SKLT	Sekar Laut Tbk.	08 September 1993
45	STTP	Siantar Top Tbk.	16 Desember 1996
46	TCID	Mandom Indonesia Tbk.	30 September 1993
47	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.	17 Juni 1994
48	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Tra	02 Juli 1990
49	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	11 Januari 1982
50	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.	18 Desember 2012
51	WOOD	Integra Indocabinet Tbk.	21 Juni 2017

sumber: www.web.idx.co.id

3.3.2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2012;81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan jumlah sampel yang

akan diolah dari jumlah populasi yang banyak, maka harus dilakukan teknik pengambilan sampel (*sampling*) yang tepat. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan menetapkan kriteria sampel. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada pendapat atau pertimbangan tertentu sehingga layak untuk dijadikan sampel (Kuswanto, 2012;17)

Adapun kriteria pemilihan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar dan bergabung dalam Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian tahun 2013-2017.
2. Perusahaan yang berdasarkan tanggal IPO (*Initial Public Offering*) telah masuk dalam Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian tahun 2013-2017.
3. Perusahaan yang tidak pernah mengalami kerugian selama periode penelitian tahun 2013-2017.
4. Perusahaan yang tidak mengalami pertumbuhan penjualan yang negatif tiap tahun selama periode penelitian tahun 2013-2017.
5. Perusahaan yang tidak memiliki data ekstrem atau berbeda jauh nilainya dengan perusahaan lainnya selama periode tahun 2013-2017.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 10 perusahaan, sehingga data yang digunakan adalah sebanyak 50 (perkalian data 10 perusahaan selama 5 tahun).

Tabel 3.3 Seleksi Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan yang terdaftar dan bergabung dalam Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian tahun 2013-2017.	51
2	Perusahaan yang berdasarkan tanggal IPO (<i>Initial Public Offering</i>) telah masuk dalam Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian tahun 2013-2017.	(17)
3	Perusahaan yang tidak pernah mengalami kerugian selama periode penelitian tahun 2013-2017	(9)
4	Perusahaan yang tidak mengalami pertumbuhan penjualan yang negatif tiap tahun selama periode penelitian tahun 2013-2017	(11)
5	Perusahaan yang tidak memiliki data ekstrem atau berbeda jauh nilainya dengan perusahaan lainnya selama periode tahun 2013-2017	(4)
Jumlah Perusahaan yang layak menjadi sampel		10

Sumber: Data diolah (2019)

Adapun daftar perusahaan yang memenuhi kriteria sampel penelitian adalah

Tabel 3.4 Daftar perusahaan yang memenuhi kriteria sampel

NO	KODE SAHAM	NAMA	TANGGAL IPO
1	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	11 Nopember 1994
2	GGRM	Gudang Garam Tbk.	27 Agustus 1990
3	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07 Oktober 2010
4	KAEF	Kimia Farma Tbk.	04 Juli 2001
5	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	30 Juli 1991
6	MYOR	Mayora Indah Tbk.	04 Juli 1990
7	STTP	Siantar Top Tbk.	16 Desember 1996

Sumber : Data diolah (2019)

Tabel 3.4:Lanjutan

8	TCID	Mandom Indonesia Tbk.	30 September 1993
9	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.	17 Juni 1994
10	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Tra	02 Juli 1990
11	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	15 Ags 1990
12	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	14 Juli 1994
13	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	11 Januari 1982
14	SKLT	Sekar Laut Tbk.	08 September 1993

Sumber: Data diolah (2019)

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi. Dokumentasi adalah mengumpulkan data atau catatan yang diperlukan sesuai keperluan penelitian yang dilakukan dari dinas/ instansi atau lembaga terkait.

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi;

1. Jenis data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan Perusahaan Manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui kantor Bursa Efek Indonesia Perwakilan Batam dan diakses melalui www.idx.co.id.

3. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi yaitu mengumpulkan laporan keuangan tahunan Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.5. Metode Analisis Data

Metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Uji Outlier, statistik deskriptif, ujiasumsi klasik dan uji hipotesis dengan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 21.

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah:

3.5.1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, *varian*, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi)(Ghozali, 2013;19).

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Untuk melakukan uji asumsi klasik atas data sekunder ini, maka peneliti melakukan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi (Ghozali, 2013;101). Keempat asumsi klasik yang dianalisa dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) versi 21.

3.5.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengukur apakah di dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Seperti uji t dan F yang mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Untuk mendeteksi uji normalitas yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Analisis grafik dilakukan dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat *Normal Probability Plot* (P-P Plot) yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. (Ghozali, 2013;154).

Pengujian normalitas dapat juga dilakukan dengan menggunakan pengujian Kolmogorov-Smirnov. Uji Kolmogorov Smirnov ini prinsipnya digunakan sebagai uji kesesuaian antara frekuensi pengamatan dengan frekuensi yang diharapkan, yang tidak memerlukan asumsi tertentu tentang bentuk distribusi data populasi dimana sampel diambil. Dimana pengukurannya data dinyatakan normal apabila nilai dari uji Kolmogorov-Smirnov tersebut lebih dari nilai tingkat signifikansi yaitu 0,05. (Suliyanto, 2014: 37)

3.5.2.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah padamodel regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas(independen). Model regresi yang baik

seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas didalam model regresi dapat dilihat dari nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jika nilai tolerance ≤ 0.10 atau sama dengan VIF ≥ 10 , nilai tersebut menunjukkan adanya multikolonieritas (Ghozali, 2013;103).

3.5.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013;134).

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser*. Uji *Glejser* ini mengusulkan nilai *absolute residual* terhadap variabel independen. Pengukuran uji ini dilihat dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%. Jika probabilitas signifikansinya lebih besar dari tingkat kepercayaan (5%), maka dapat dikatakan bahwa penelitian tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya jika probabilitas signifikansinya lebih kecil dari tingkat kepercayaan (5%), maka penelitian tersebut terjadi heteroskedastisitas. (Ghozali, 2013;134).

3.5.2.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2013;107). Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dapat menggunakan uji *Durbin Watson* (DW test), dimana hasil pengujian ditentukan berdasarkan nilai *Durbin-Watson* (DW).

Metode pengujian menggunakan *Durbin-Watson* (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$, maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
2. Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika d terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka menghasilkan kesimpulan yang tepat.

3.5.3. Uji Pengaruh

3.5.3.1. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis yang memiliki pola teknis dan substansi yang hampir sama dengan analisis regresi sederhana. Analisis ini memiliki perbedaan dalam hal jumlah variabel independen yang merupakan variabel penjelas yang lebih dari satu. Variabel yang lebih dari satu ini kemudian akan

dianalisis sebagai variabel yang memiliki hubungan pengaruh, dengan dan terhadap variabel yang dijelaskan (Priyatno, 2012: 136)

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Rumus 3. 1 Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y' = Penghindaran Pajak

a = Konstanta

b = koefisien regresi

X_1 = Profitabilitas (ROA)

X_2 = *Leverage* (DAR)

X_3 = Pertumbuhan Penjualan (*sales growth*)

X_3 = Variabel Independen ke-3

3.5.4. Uji Hipotesis

Menurut Priyatno (2010 :9), uji hipotesis adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku untuk populasi.

3.5.4.1. Uji Parsial

Uji t statistik digunakan untuk menguji apakah variabel independen profitabilitas ROA (X_1), *leverage* DAR (X_2) dan pertumbuhan penjualan (X_3) secara parsial berdampak terhadap variabel dependen penghindaran pajak CETR (Y). Uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel

independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel (Priyanto, 2010:68). Uji ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} .

Dengan kriteria pengujian uji t:

1. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ dan nilai signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ dan nilai signifikansi > 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima

3.5.4.2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2013; 96).

Menurut (Ghozali, 2013; 96) kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai F lebih besar daripada 4 pada derajat kepercayaan 5%, maka H_0 ditolak atau H_a diterima. Hal ini menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2. Jika nilai F hitung lebih besar daripada F tabel, maka H_0 ditolak atau H_a diterima.

3.5.4.3. Analisis Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi

adalah antara nol dan 1 atau ($0 < x < 1$). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabeli ndependen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum, koefisien determinasi untuk data silang (*crossection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya memiliki nilai koefisien determinasi yang tinggi (Ghozali, 2013; 95)

3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesiayang laporan keuangannya dipublikasikan pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 di Kantor Perwkilan Kepulauan Riau PT Bursa Efek Indonesia yang terletak di Komplek Mahkota Raya Blok A Nomor 11, Jalan Raja Haji Fisabilillah, Batam, Kepulauan Riau.

3.6.2. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada rentang waktu di bulan September 2018 sampai dengan Februari 2019. Adapun jadwal penelitian adalah sebagai berikut:

